

ABSTRAK

Hanifa, *Konsep Moderasi (Ummatan Wasathan) Dalam Al-Qur'an : Study Komparatif Penafsiran Ibnu Asyur dan Sayyid Quthb*

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam al-Qur'an bahwasanya Allah "Menjadikan Umat Islam Umat tengah-tengah atinya pilihan dan baik" yang mana ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia lebih-lebih dalam hubungan sosial keseharian. Dalam al-Qur'an konsep wasathiyyah di kenal dengan sebutan Ummatan Wasatan, konsep moderasi dalam al-Qur'an adalah mengatur pola kehidupan umat, mengatur pola berfikir umat, sesuai dengan beberapa makna positif Ummatan Wasatan yang tertuang dalam al-Qur'an. Konsep Moderasi dalam al-Qur'an ini juga yang menjadi Instrumen untuk mewujudkan segala yang positif seperti kedamaian, kebersatuan, kepedulian, lebih-lebih di Negeri Kita Indonesia. Sebagai umat yang ingin bermanfaat penulis berfikir perlu kiranya konsep ini di perkenalkan kepada khalayak agar bisa mendapat nilai moral dan nilai-nilai keIslaman yang jatuh sesuai dengan hakikatnya. Dan juga pada penelitian ini kita sekalian bisa mengetahui dan memahami perbandingan penafsiran perihal Ummatan Wasatan perspektif Inmu Asyur dan juga Sayyid Quthb.

Hal yang diteliti dalam penelitan ini adalah pengkajian konsep Ummatan Wasatan dalam surah al-Baqarah ayat 143 dengan pengkajian Mufassir Ibnu Asyur dan juga Sayyid Quthb, dengan maksud penelitian ini bertujuan untuk mengkomparasikan studi pemikiran perihal konsep Moderasi dalam al-Qur'an perspektif kedua Mufassir yang terpilih. penelitian ini bersifat penelitian yang kualitatif atau *Librari Research* yang sumber penelitian dan referensinya berasal dari kepustakaan, yang kemudian hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penafsiran Ibnu Asyur dan Sayyid Quthb terhadap ayat Wasathiyah mempunyai interpretasi makna yang sama sekalipun memiliki perbedaan yang mungkin terlihat dari cara penulisan penafsiran kedua mufassir tersebut yakni Ibnu Asyur dan juga Sayyid Quthb.

Kata Kunci : Wasathiyah, Ibnu Asyur, Sayyid Quthb, Relevansi KeIndonesiaan